

ABSTRAK

Neng Rahmah Nurpadilah Abdurahman. NIM 220211020064. Studi Komparasi Konsep Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Fazlur Rahman dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas. Tesis. Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd. (2) Dr. M. Noor Fuady, S. Ag, M. Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Fazlur Rahman, Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

Pendidikan Islam merupakan tema sentral karena pendidikan menjadi inti dalam pembentukan manusia, masyarakat, dan peradaban Islam. Banyak tokoh intelektual Muslim yang memberikan perhatian besar dan berkontribusi dalam pembaharuan dunia pendidikan Islam, salah satunya adalah Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Fazlur Rahman. Keduanya juga merupakan tokoh filsuf dan pakar pendidikan yang pastinya memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam menyusun suatu konsep pendekatan dan menetapkan tujuan pendidikan, tergantung pada latar belakang dan bidang kajian pendidikan para tokoh tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti ingin mengkaji kembali pandangan Fazlur Rahman dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas tentang konsep pendidikan Islam dalam perspektif Rahman dan Al-Attas, yang terkemas dalam suatu rumusan masalah: 1) Bagaimana pemikiran pendidikan Islam perspektif Rahman dan Al-Attas? 2) Bagaimana komparasi pemikiran pendidikan Islam dalam perspektif Rahman dan Al-Attas?

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Data yang digunakan adalah data yang bersumber dari primer dan sekunder, Data primer merupakan data utama dari penelitian ini, Adapun data sekunder adalah penunjang data atau data kedua, dan data-data yang sesuai dengan judul peneliti. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dan teknis analisis datanya menggunakan content analysis (analisis isi). Sementara pembahasannya menggunakan metode deduksi, induksi dan komparasi.

Adapun dari hasil penelitian ini adalah bahwa konsep pendidikan Islam Fazlur Rahman lebih menekankan pendidikan Islam sebagai suatu proses pembaruan pemikiran Islam. Fazlur Rahman menawarkan untuk mengembangkan gagasan neo-modernisme, yaitu kembali pada sumber utama yaitu Al-Qu'an dan Sunnah. konsep pendidikan Islam Al-Attas adalah berorientasi pada penanaman adab (ta'dib) yaitu pengenalan dan pengalaman yang secara berangsur-angsur ditanamkan di dalam diri manusia sebagai upaya pembentukan adab yang baik agar bisa lebih mendekat diri (*taqarrub*) kepada Allah SWT.

Perbandingan dari kedua tokoh tersebut menunjukkan bahwa keduanya sama-sama memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut terletak pada landasan pokok pendidikan Islam yaitu kepada Al-Qur'an dan Sunnah, tujuan, dan materi pendidikan Islam. Sedangkan perbedaan dari kedua tokoh yaitu terkait dengan pandangan terhadap pendidik, peserta didik dan metode pendidikan Islam.

ABSTRACT

Neng Rahmah Nurpadilah Abdurahman. Student ID 220211020064. Comparative Study of Contemporary Islamic Education Concepts from the Perspectives of Fazlur Rahman and Syed Muhammad Naquib Al-Attas. Thesis. Master of Islamic Religious Education, Postgraduate Program, UIN Antasari Banjarmasin. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd. (2) Dr. M. Noor Fuady, S. Ag, M. Pd.

Keywords: Islamic Education, Fazlur Rahman, Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

Islamic education is a central theme because it is the core of the formation of human beings, society, and Islamic civilization. Many Muslim intellectuals have paid significant attention to and contributed to the renewal of Islamic education, including Syed Muhammad Naquib Al-Attas and Fazlur Rahman. Both are philosophers and educational experts who undoubtedly have differing opinions on conceptualizing approaches and establishing educational goals, depending on their educational backgrounds and fields of study.

In this regard, the researcher wishes to re-examine the views of Fazlur Rahman and Syed Muhammad Naquib Al-Attas on the concept of Islamic education from Rahman and Al-Attas' perspectives. This is formulated in the following questions: 1) What are the thoughts on Islamic education from Rahman and Al-Attas' perspectives? 2) How do the thoughts on Islamic education from Rahman and Al-Attas' perspectives compare?

This research is descriptive and qualitative using comparative analysis. The data used are sourced from primary and secondary sources. Primary data is the primary data for this study, while secondary data is supporting or secondary data, and data that aligns with the research topic. The data collection technique uses documentation, and the data analysis technique uses content analysis. The discussion utilizes deductive, inductive, and comparative methods. The results of this study indicate that Fazlur Rahman's concept of Islamic education emphasizes Islamic education as a process of renewing Islamic thought. Fazlur Rahman proposed developing neo-modernist ideas, namely a return to the primary sources, namely the Qur'an and Sunnah. Al-Attas's concept of Islamic education is oriented towards the cultivation of adab (ta'dib), namely the gradual introduction and experience instilled within humans as an effort to develop good adab so that they can draw closer (taqarrub) to Allah SWT.

A comparison of these two figures shows that they both have similarities and differences. These similarities lie in the fundamental foundations of Islamic education, namely the Qur'an and Sunnah, the goals, and materials of Islamic education. The differences between the two figures relate to their views on educators, students, and Islamic educational methods.